

**PERANCANGAN PROGRAM *TALK SHOW* OLAAHRAGA
“SPORTIVA”**

Episode Self Defense Taekwondo

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

ABDIDA PRISHA PUTRI NUGRAHA.

NIM: 0910354032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4161/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	08-04-2013 TTB P.

PERANCANGAN PROGRAM *TALK SHOW* OLAHRAGA

“SPORTIVA”

Episode *Self Defense* Taekwondo

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana Strata 1

Program Studi Televisi



Disusun oleh:

ABDIDA PRISHA PUTRI NUGRAHA.

NIM: 0910354032

JURUSAN TELEVISI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2013



**PERANCANGAN PROGRAM *TALK SHOW* OLAHRAGA
“SPORTIVA”**

Episode Self Defense Taekwondo

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

ABDIDA PRISHA PUTRI NUGRAHA.

NIM: 0910354032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji Jurusan Televisi
Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Tanggal ...01 FEB 2013...

Dosen Pembimbing 1/ Anggota Penguji 1



Retno Mustikawati, S.Sn, M.F.A
NIP.19771011/200212 2 001

Dosen Pembimbing 2/ Anggota Penguji 2



Yohana Ari R. M, Si
NIP. 19730205 200912 2 001

Cognate/ Penguji Ahli



Drs. M. Suparwoto, M.Sn
NIP. 19551119 81031 0 006

Ketua Jurusan Televisi



Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP.19710430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi.R, M.S
NIP. 19580912 198601 1 001



Form VII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

N a m a : ABDIDA PRISHA PUTRI NUGRAHA .
No. Mahasiswa : 0910354032 .
Angkatan Tahun : _____
Judul Penelitian/ : Perancangan Program Talkshow Olahraga .
Perancangan karya : "SPORTIVA "
episode self defense Taekwondo .

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Januari 2013 .

Yang r 


(abdida prisha putri Nugraha)

NB:

Bermaterai sesuai ketentuan



For God And My Lovely Parents

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar. Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ide dan kreatifitas dalam karya ini terwujud atas peran serta semua teman-teman yang telah memberikan support dan juga masukkan. Penulisan laporan karya Perancangan Program *Talk Show* Olahraga “*Sportiva*” ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara konseptual tentang karya audio visual yang telah dikerjakan penulis sebagai konseptor sekaligus pengarah acara. Penjelasan dari segi konsep hingga proses Pra Produksi, Produksi, sampai *Pasca* Produksi. Meskipun jauh dari kesempurnaan, semoga karya Tugas Akhir ini dapat memberi kontribusi terhadap almamater maupun eksistensi dunia *audio visual*, serta dapat memberikan semangat pada kita semua agar lebih menghargai hasil karya orang lain sehingga kita dapat termotivasi untuk ke depannya dapat melahirkan sebuah karya yang lebih baik.

Kebanggaan ini tidak berarti tanpa bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak. Bersama ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberkati.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Rudianto & Susi Rudati, yang tidak pernah lelah mendoakan, men-*support*, dan membiayai, juga untuk adikku tersayang Tito Prisha.
3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi. R., M.S, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia.
4. Ibu Dyah Arum Retnowati M.Sn. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani M.T.I, Sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Bapak Arif Sulistiyono M.Sn, Selaku Dosen Wali.
7. Bapak Drs. M. Suparwoto., M.Sn selaku *Cognate* / Dosen Penguji Ahli.
8. Ibu Retno Mustikawati S.Sn, M.FA. selaku Dosen Pembimbing I.
9. Ibu Yohana Ari R. M,Si. selaku Dosen Pembimbing II.
10. Seluruh Dosen Jurusan Televisi yang telah memberikan pengajaran terbaik di bidang *audio visual*.
11. Seluruh Pegawai Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuannya.
12. *My Uncle*, Ag. Budi Sutrisna
13. *My athlete club*, Mataram Taekwondo Center.
14. Teman-teman jurusan Televisi dan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuannya.
15. Semua *crew & talent Sportiva*.
16. Seluruh Rombongan TA tahun ajaran 2012 – 2013.
17. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran akan menjadi masukan untuk kedepannya.

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Penulis,
Abdida Prisha Putri Nugraha.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	7
D. Tinjauan Karya	8
BAB II OBJEK PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	13
B. Analisis Objek	15
BAB III LANDASAN TEORI	
A. <i>Talk Show</i>	23
B. <i>Vox-Pop</i>	24
C. Teknik Penyutradaraan.....	25
BAB IV KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik	32
B. Desain Program	41
C. Desain Produksi	43
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Tahapan Perwujudan	54
B. Pembahasan Karya	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

<i>Capture 1. Program Motor GP Trans 7</i>	2
<i>Capture 2. Kick Andy Show</i>	9
<i>Capture 3. Tarung Kompas TV</i>	11
<i>Capture 4. Kabar Arena</i>	12
<i>Capture 5. Taekwondo kick</i>	17
<i>Capture 6. Gerakan memukul momntong jireugi</i>	19
<i>Capture 7. Gerakan self defense sikutan dengan sasaran dagu</i>	21
<i>Capture 8. Desain dojang taekwondo</i>	37
<i>Capture 9. Seragam Taekwondo (dobok)</i>	38
<i>Capture 10. Cuplikan Bumper</i>	67
<i>Capture 11. Caption Nama Pengisi Acara</i>	67
<i>Capture 12. Logo Program Sportiva</i>	73
<i>Capture 13. Credit Title</i>	77
Foto 1. Sabeum Taekwondo Yahya.....	43
Foto 2. Atlet taekwondo Marisa.....	44
Foto 3. <i>Host Felix</i>	45
Foto 4. <i>Host Shierly</i>	45
Foto 5. Pengambilan gambar di <i>foodcourt JEC</i>	62
Foto 6. Proses Pengambilan Gambar <i>Talk Show</i>	62
Foto 7. Proses Pengambilan Gambar VT.....	63
Foto 8. Proses Pengambilan Gambar Reka Adegan.....	63
Foto 9. Proses Pengambilan Gambar <i>vox-pop</i>	64
Foto 10. Cuplikan visual segmen 4.....	71
Foto 11. <i>Setting Dojang Taekwondo</i>	72
Foto12. Cuplikan <i>opening</i> Segmen 1.....	74
Foto 13. Cuplikan <i>Talkshow</i> Segmen 1.....	74
Foto 14. Cuplikan Segmen 2.....	75
Foto 15. Cuplikan Reka Adegan.....	75
Foto 16. Cuplikan <i>vox-pop</i>	75
Foto 17. Cuplikan Praktek Segmen 3.....	76
Foto 18. Cuplikan <i>Closing</i> Segmen 4.....	77

ABSTRAK

Karya Seni “Perancangan Program *Talk Show* Olahraga “*Sportiva*” ini bertujuan agar masyarakat Indonesia membiasakan diri untuk menonton program tayangan televisi yang bermanfaat dan memiliki nilai informasi yang dibutuhkan khalayak. Mengangkat tema *Self Defense* yang diambil dari cabang olahraga beladiri Taekwondo, karena dewasa ini banyak orang yang kurang memahami pentingnya pertahanan diri, sedangkan saat ini marak terjadi tindak kekerasan maupun kriminalitas. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu faktor atas terciptanya karya ini. Karya seni ini berbentuk program *talkshow* dengan durasi 30 menit dengan *commercial break*.

Karya Seni ini memiliki konsep pengemasan program olahraga yang santai, dirancang sedemikian rupa sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat. Program ini menggabungkan antara format olahraga dan format hiburan untuk membuat sebuah daya tariknya semakin dominan. Konsep *talkshow* pada program *Sportiva* diwujudkan dalam 4 *segment* yang merupakan perbincangan dengan diselingi *Video Tape* (VT) dan instruksional. Konsep santai pada program ini juga diwujudkan dengan konsep *interview on location*, serta mengajak penonton untuk berjalan-jalan di lokasi seputar tema yang diangkat.

Keyword: Talk Show, Sportiva, Self Defense, Taekwondo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Olahraga adalah sebuah aktivitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan, baik secara jasmani atau rohani. Dalam perkembangannya, olahraga kian meluas dan memiliki makna yang bersifat universal dan unik. Berawal dari sekedar kegiatan fisik yang menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media eksistensi diri, akhirnya bergeser menjadi kegiatan yang multi kompleks.¹ Pada tingkat praktis, olahraga memiliki dampak positif dan nyata terutama di bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan masyarakat. Olahraga merupakan salah satu media yang positif untuk mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan, salah satu diantaranya mengembangkan nilai-nilai sosial, karena didalam olahraga syarat dengan sejumlah aktivitas yang mencerminkan kehidupan dalam kaitannya dengan nilai-nilai sosial. Olahraga memiliki pengaruh besar pada masyarakat, karena ikut andil dalam budaya dan pembangunan identitas nasional.

Fenomena olahraga sebagai representasi dari masyarakat dapat menjelaskan pentingnya olahraga sebagai tayangan. Televisi diperkirakan dapat mengubah pola hidup masyarakat, dengan kecenderungan mengedepankan unsur hiburan dan komersialisme sabagai bagian dari gaya hidup. Gaya hidup berubah akibat berbagai macam informasi yang disampaikan lewat telinga dan mata pemirsa lewat kemasan berbagai tayangan yang menarik.² Televisi dapat menciptakan suasana tertentu dengan layar yang diletakkan di dalam ruangan, dimana pemirsanya duduk dengan santai tanpa kesengajaan untuk mengikutinya. Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator pembawa acara, pembawa berita, artis, dengan pemirsa. Informasi yang disampaikan biasanya pun mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual. Sebagai media informasi, televisi memiliki

¹ Husdarta, *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, Bandung, 2010, p.88

² Soni Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, Yogyakarta, 2008, p.30

dan terlihat jelas secara visual. Sebagai media informasi, televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu yang bersamaan.³ Melalui proses ini, secara khusus televisi membentuk apa yang disebut dengan proses imitasi di dalam masyarakat, yaitu apa yang ditayangkan di televisi mengadaptasi kenyataan yang ada di masyarakat, oleh karena itu hampir semua aspek yang keluar dan tayang di televisi dapat diperagakan dan ditiru secara langsung. Sehingga tak urung kehadiran televisi dan acara-acaranya akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial bermasyarakat.

Informasi yang disampaikan melalui media televisi mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual. Beragam tayangan program acara ditampilkan oleh stasiun televisi, tayangan program berita, tayangan program motivasi, tayangan program ensiklopedia, tayangan religi, hingga tayangan olahraga. Dari beberapa tayangan tersebut, olahraga adalah salah satu tayangan yang perlu mendapat perhatian. Saat ini belum ada acara di televisi yang secara rutin menayangkan kompetisi olahraga tingkat lokal. Stasiun-stasiun televisi lebih tertarik menyiarkan pertandingan dunia seperti MotoGP, pertandingan tinju dunia, serta sepak bola Liga Inggris dan semacamnya.



Capture 1. Program Motor GP Trans 7

(Sumber : <http://www.trans7.co.id>, Oktober 2012)

³ *Ibid.*

Beberapa acara kompetisi olahraga tingkat lokal bahkan telah jarang terlihat di layar kaca. Jika ada, itupun pertandingan sepakbola dan bulutangkis. Program olahraga yang memiliki motivasi penting karena dibutuhkan oleh remaja, saat ini malah semakin tersisih. Masyarakat kurang memiliki pilihan untuk menyaksikan tayangan olahraga, sementara *channel* mereka rata-rata berisi program-program untuk hiburan. Mungkin saja penonton sangat haus dengan program hiburan, dan butuh *refreshing* dari kesibukannya sehari-hari. Sementara di sisi lain, program olahraga perlahan-lahan mulai mengalami pengurangan, terkesampingkan dengan adanya program-program hiburan yang kurang mendidik, padahal fungsi awal dari televisi adalah sebagai media yang memberikan berbagai informasi baik domestik maupun internasional. Salah satu fungsi televisi adalah pengawasan situasi masyarakat dan dunia. Tugas seorang pembuat program televisi adalah mengajak penonton untuk melihat yang harus mereka lihat, bukan apa yang mau mereka lihat.⁴ Tayangan yang disajikan sebaiknya mengandung informasi positif dan akan lebih baik bila bermanfaat di kehidupan.

Salah satu jenis program televisi yang bertujuan sebagai penyampai informasi adalah program *talkshow* dan merupakan salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana serius. Sampai saat ini yang paling mendominasi program televisi adalah tayangan-tayangan hiburan, *Talk Show* adalah salah satu tayangan program televisi yang sangat dekat dengan penonton disamping tayangan sinetron, dan tidak saja digemari masyarakat kalangan menengah ke bawah, tapi kalangan menengah ke atas pun juga menyukai program ini. *Talkshow* adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara.⁵ Setiap orang mempunyai kepandaian dalam berbicara, akan tetapi tidak semuanya pandai berwawancara, apalagi menggabungkan keterampilan berbicara dengan berwawancara. Wawancara merupakan ajang interaksi yang mencerdaskan.⁶ Berbagai macam program olahraga tayang di

⁴ Ernest Lindgren. *The Art Of The Film*, New York, 1963, p.54

⁵ Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*, Jakarta, 2005, p.79

⁶ *Ibid*, p.79

televisi, akan tetapi masih sedikit yang dikemas dalam format *talkshow*. *Sportiva* adalah sebuah program *talkshow* olahraga yang memiliki tema-tema tertentu pada setiap episodenya. Tema-tema tersebut tentu menyangkut persoalan seputar olahraga. Tayangan ini berbeda, karena topik yang diangkat selain menampilkan cabang olahraga secara umum, juga mengangkat sebuah masalah yang nantinya menjadi penguat tema di setiap episodenya. Berbeda dengan program olahraga yang ada di televisi, yang kebanyakan menayangkan sebuah pertandingan secara langsung, namun program ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi *audience*.

Program acara *Sportiva* menggunakan format *Talkshow*, dengan format tersebut, topik yang diangkat akan semakin terjelaskan melalui perbincangan-perbincangan. Membahas sebuah masalah lebih mendalam dengan menghadirkan narasumber ahli dalam bidangnya sehingga pemirsa mendapatkan informasi yang jelas dan aktual. *Sportiva* merupakan tayangan *talkshow* mengenai olahraga yang mengadaptasi konsep *on the spot interview* pada program *news*, yaitu wawancara yang dilakukan di lokasi peristiwa atau tempat dimana dilakukan peliputan berita, di tempat bertemu narasumber. Jadi pada setiap episodenya, *host* yang akan mendatangi narasumber di tempat narasumber berada. Lokasi yang digunakan mendukung tema yang diangkat, sehingga artistik hanya merespon keadaan asli lokasi. Seperti program acara Tarung yang merupakan program acara dokumenter di Kompas TV yang berkeliling ke pelosok Indonesia untuk lebih mengenal kekayaan budaya melalui seni bela diri yang ada di setiap daerahnya. Tarung mengajak pemirsa untuk melihat dan mengikuti kegiatan seni beladiri secara langsung di tempat latihan mereka. Program acara Tarung juga mengusung konsep lokasi *on the spot* dengan tujuan mendekatkan penonton dengan tema yang diambil. Konsep serupa diaplikasikan dalam program *talkshow sportiva* ini dengan tujuan menyajikan tayangan *talkshow* yang *fresh* dan ringan untuk dapat ditonton semua kalangan. Perbedaannya adalah program Tarung merupakan program dokumenter yang memasukkan instruksional didalamnya, akan tetapi dalam program *Sportiva* lebih menyuguhkan *talkshow* dengan topik pembicaraan yang akan memberikan

informasi yang baru bagi penontonnya. Selama ini, program acara olahraga kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Oleh karena itu, program *Sportiva* ini diharapkan mempunyai efek positif dan apresiasi dari masyarakat.

Episode kali ini akan mengangkat olahraga beladiri taekwondo. Taekwondo adalah salah satu seni beladiri yang populer di Indonesia. Popularitas taekwondo telah menyebabkan seni ini berkembang dalam berbagai bentuk. Seperti banyak seni bela diri lainnya, taekwondo adalah gabungan dari teknik perkelahian, beladiri, olahraga, olah tubuh, hiburan, dan filsafat.⁷ Banyak teknik-teknik membeladiri yang diajarkan didalam taekwondo. Teknik tersebut dapat dipelajari dan sangat bermanfaat untuk pertahanan diri dari tindak kejahatan. Taekwondo adalah salah satu alternatif olahraga yang mengajarkan *self defense* untuk semua kalangan usia maupun jenis kelamin.

Meninjau berita-berita di televisi, beberapa kasus kejahatan dengan korban perempuan tersiar. Permasalahan perempuan yang kompleks, agar kejadian tersebut dapat diminimalisir, salah satu penyelesaiannya adalah berupa pemahaman dan pembelajaran seni beladiri. Setidaknya, membekali perempuan dengan pengetahuan singkat mengenai cara membeladiri, yang dapat membangun kepercayaan diri perempuan untuk melindungi dirinya sendiri, menjadi sosok kuat dan lebih berdaya. Perempuan masih tetap menjadi korban dalam berbagai kesempatannya bersosialisasi dengan lingkungannya. Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan membeberkan hasil survei kekerasan terhadap perempuan pada 2011, meningkat 13,32 % dari tahun lalu sekitar 105.103 korban.⁸ Kondisi inilah yang melatari terbentuknya episode ini. Dengan permasalahan tersebut menimbulkan asumsi bahwa *self defense* merupakan bekal penting bagi seorang perempuan. Ada beberapa kalangan masyarakat yang masih menganggap beladiri adalah salah satu bentuk kontak

⁷ Ferry Kurniawan. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta, 2011, p.77

⁸ Media Online:

<http://nasional.kompas.com/read/2012/03/07/16244162/2011.Kekerasan.pada.Perempuan.Semakin.Parah>
Diakses pada 27 september 2012 pukul 20.44 WIB

fisik yang mengacu pada kekerasan. Namun, sebenarnya banyak manfaat positif yang didapatkan.

B. Ide Penciptaan Karya

Sebuah realita saat ini, banyak orang mulai mengabaikan pentingnya olahraga. Pendidikan olahraga hanya didapat di sekolah-sekolah formal yang kemudian kebiasaan berolahraga itu kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sekarang lebih mengutamakan kepraktisan dan segala sesuatu yang bersifat instan dan tanpa disadari kebiasaan-kebiasaan instan ini secara tidak langsung membuat masyarakat saat ini kurang memperhatikan pentingnya berolahraga. Pengetahuan tentang cara berolahraga yang baik dan benar serta beberapa jenis cabang olah raga yang sangat beragam sebaiknya diketahui oleh masyarakat sehingga dengan pengetahuan tersebut mereka dapat menerapkan didalam kehidupan.

Muncul sebuah ide untuk menghasilkan salah satu alternatif karya yang berbobot ditinjau dari segi acara yang dirancang menarik dan dapat memberikan informasi yang mendidik, kemudian mengemasnya menjadi sebuah acara yang diminati remaja dan pasti memerlukan dinamika kreatifitas yang tinggi untuk mewujudkannya. Setiap program mempunyai aspek menarik yang menjadi unggulan, sementara ada sisi lain yang kurang menarik, mana yang memiliki pesan penting, yang hanya sekedar menghibur, yang dikemas serius atau santai, dari situlah konsep perancangan karya tugas akhir ini yang nantinya akan diwujudkan. Hal yang menginspirasi untuk mengangkat olahraga di dapat dari pengamatan dan kejadian di lingkungan, dimana banyak orang yang aktif mengisi waktu luangnya dengan berkegiatan olahraga. Sehingga mereka terhindar dari hal-hal negatif seperti nongkrong-nongkrong, merokok, minum miras, dan sebagainya. Kondisi tersebut menjadi sebuah objek menarik untuk diolah menjadi sebuah tayangan yang bermanfaat. Selain pengamatan diatas, ide tambahan didapat dari mendengar pengalaman orang lain. Suatu ketika seorang teman menceritakan pengalaman pribadinya mengenai pelecehan seksual yang

dilakukan oleh teman sekelasnya. Dari studi kasus tersebut, berkembang lagi pemikiran untuk membuka pandangan para perempuan yang marak menjadi korban kekerasan dan kejahatan, agar mereka bisa melindungi dirinya sendiri. Salah satu solusinya adalah dengan mempelajari beladiri. Dengan begitu para perempuan akan mempunyai *self defense* yang lebih baik. Saat ini masih sedikit perempuan yang memiliki minat terhadap olahraga dan kurang memahami bagaimana pentingnya *self defense* serta cara mengaplikasikannya.

Sportiva adalah judul acara *talkshow* mengenai olahraga yang mengadaptasi konsep *on the spot interview*, sehingga disetiap episodanya wawancara / perbincangan dilakukan di lokasi peristiwa atau tempat dimana bertemu narasumber. Lokasi yang digunakan mendukung tema yang diangkat, sehingga artistik hanya merespon keadaan asli lokasi. Tema acara didalam program ini tentunya menyangkut seputar olahraga, namun selain menampilkan cabang olahraga secara umum, juga mengangkat sebuah masalah yang nantinya menjadi penguat di setiap episodanya. Kurangnya porsi tayangan di televisi yang bertemakan masalah dan manfaat mengenai olahraga menjadi dorongan tersendiri untuk membuat program *sportiva* ini. Pada setiap episodanya, tayangan ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman baru, informasi yang bermanfaat, bahkan inspirasi baru untuk masyarakat luas terutama untuk para remaja dalam hal olahraga.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memproduksi sebuah tayangan olahraga yang menggugah inspirasi dan membawa pembelajaran baru bagi penontonnya serta membuat sebuah konsep acara dengan konten yang informatif.
- b. Dengan dibuatnya program ini ingin mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap pentingnya olahraga, dengan format *talkshow* pada program olahraga, diharapkan tayangan ini lebih menarik minat penonton.

2. Manfaat

- a. Memberi alternatif pilihan baru bagi pemirsa, dengan tayangan *talkshow* yang edukatif dan mendidik, sebagai sarana perkembangan pemikiran dan tingkah laku sehari-hari di masyarakat.
- b. Menjadikan olahraga sebagai wahana pembelajaran yang diajarkan dengan cara segar dan sederhana melalui media komunikasi audio visual. Tema tema inovatif yang dibawakan dalam tiap episodenya diharapkan memberikan wawasan baru dan pemahaman baru.
- c. Memotivasi remaja khususnya wanita agar lebih *protect* pada dirinya.
- d. Memberikan informasi mengenai *self defense* untuk wanita.
- e. Program *talkshow* ini dapat dijadikan referensi untuk karya - karya berikutnya.

D. Tinjauan Karya

Perancangan program *talkshow* ini merujuk dari beberapa referensi program acara yang digemari masyarakat dan menjadi pertimbangan dalam hal kesamaan tema, bentuk format, konten serta gaya penyajian, seperti :

1. *Talkshow Kick Andy*

Di Indonesia, acara *talkshow* yang memiliki rating tinggi adalah program *Kick Andy*. *Kick Andy* adalah sebuah program *talkshow* yang dibawakan oleh Andy F. Noya, acara ini bertahun-tahun membius penontonnya dengan tema-tema yang menarik pada setiap tokoh yang dihadapkannya. Andi F Noya boleh dibilang sukses dalam membangun suasana acara itu seperti suasana komunitas yang hangat yang membuat orang-orang di dalamnya bebas dan senang hati berbagi percakapan. Termasuk ketika *Kick Andy* mendatangkan orang-orang yang notabene mempunyai kedudukan dimata publik, seperti pejabat negara, politisi, dan sebagainya. Bahkan, *Kick Andy* juga menghadirkan mereka yang berprestasi dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya prestasi dalam olahraga ataupun

prestasi-prestasi sosial dalam masyarakat dan selama ini kurang terekspos media.



Capture 2. Kick Andy Show
(Sumber: www.metrotvnews.com, Oktober 2012)

Program tersebut setiap episodenya mengulas tema tertentu dari sudut pandang pelaku ataupun pengamatan yang benar-benar ada di wilayah tema yang sedang diangkat. *Kick Andy* menjadi inspirasi karena dialog dialognya yang segar. Andy bersama sejumlah tokoh dengan perbincangan menarik didalamnya, selalu saja ada hal baru. Begitu inspiratif. Melalui tayangan *Kick Andy* pemirsa diajarkan untuk melihat sisi lain dari kehidupan manusia. Pembawaan Andy yang cerdas namun santai akan menjadi referensi pemilihan host dalam *talkshow* ini.

Program *Sportiva* dirancang agar dapat menjadi program acara *talkshow* yang menginspirasi seperti *Kick Andy*. Perbedaannya *Kick Andy* mempunyai studio tetap sedangkan *Sportiva* memiliki *setting* lokasi yang berpindah-pindah. Kemudian *Sportiva* akan dipandu oleh dua orang *host*. Seorang *host* perempuan muda yang cantik, cerdas, dan aktif dan seorang *host* laki-laki yang tegas juga hobi berolahraga sehingga mempunyai tubuh yang proporsional. Penampilan mereka akan memberi kesegaran kepada pemirsa untuk tetap *stay tune* di acara ini. Selain itu karakteristik *host* perempuan yang *fun* seperti pada program *Friends* di ANtv yaitu Asti Ananta,

sedangkan *host* laki-laki seperti pembawa acara *Healthy Life* yaitu Edwin Lau dan bisa juga seperti aktor Tora Sudiro, dimana dia dapat menempatkan diri ketika harus kocak dan serius. Karakteristik mereka akan diaplikasikan pada *host Sportiva* yang santai dan ceria.

2. Program Acara Tarung di Kompas TV

Mengamati program acara Tarung yang merupakan program acara dokumenter di Kompas TV yang berkeliling ke pelosok Indonesia untuk lebih mengenal kekayaan budaya melalui seni bela diri yang ada di setiap daerahnya. Tarung mengajak pemirsa untuk melihat dan mengikuti kegiatan seni beladiri secara langsung di tempat latihan mereka. Tanta Ginting bersama program TARUNG berkeliling ke pelosok Indonesia mengupas seni bela diri yang jarang diketahui banyak orang. Dalam TARUNG, Tanta tidak hanya sekedar menerangkan seni bela diri daerah tapi juga ikut berlatih hingga piawai. Seni bela diri Indonesia yang beragam tidak hanya sekedar kalah menang, tetapi menyimpan filosofi dan melekat aspek sejarah serta budaya di dalamnya yang akan diungkap oleh Tanta Ginting untuk pemirsa. Pada akhir acara, Tanta juga akan bertarung dengan jagoan bela diri daerah yang dikunjungi. Dalam acara ini pengambilan gambar menggunakan pergerakan kamera yang dinamis. Bertujuan untuk mendramatisir suasana ketika obyek bidikan dalam keadaan tertekan atau sedang melakukan suatu pekerjaan, sehingga perlu dibuatkan suasana khusus agar gambar terlihat lebih menarik dengan menerapkan kamera mengikuti kemana arah obyek bergerak. Teknik ini akan digunakan pada segmen *Sportiva* dimana *host* belajar mempraktekkan gerakan-gerakan *self defense* dan akan digunakan pula pada saat demonstrasi.



Capture 3. Logo Tarung Kompas TV
(Sumber : www.kompas.tv, Oktober 2012)

Sportiva mengusung konsep yang diadaptasi dari pengertian *on the spot interview*. *On the spot interview* disini dimaksudkan sebagai wawancara *on location* sesuai dengan tema yang sedang diulas. Setiap episodnya, *host* yang akan mendatangi narasumber di tempat narasumber berada. Seperti program Tarung yang melakukan *shooting* di lokasi yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Menimbulkan kedekatan penonton dengan obyek. Penggunaan format wawancara dengan proses pengambilan gambar secara *on location* bertujuan memberikan kesan kedekatan pemirsa dengan obyek atau topik pembahasan obyek, serta untuk mempertegas latar belakang narasumber. Untuk program berformat *feature*, perpindahan dilakukan di beberapa lokasi tidak menjadi masalah, akan tetapi untuk program *talkshow* sangat jarang terjadi. Program *Sportiva* memberikan tayangan yang berbeda dan *fresh*.

3. Kabar Arena di TV One

Meninjau acara olahraga yang ada disalah satu stasiun televisi swasta yaitu Kabar Arena di tvOne. Kabar Arena menyajikan kumpulan berita olahraga dalam dan luar negeri teraktual dan terupdate, dikemas secara apik dan berbeda sehingga tidak akan membosankan bagi pemirsa. Dengan tampilan grafis dan set yang terbaru serta informasi dari presenter yang menarik sehingga menjadikan sajian berita olah raga Kabar Arena menjadi

barometer informasi olah raga di Indonesia. Berita-berita olahraga yang disajikan Kabar Arena yang *up to date* menjadi bahan masukan dalam pencarian ide dan tema untuk episode-episode program *Sportiva*. Akan tetapi mayoritas berita yang ditayangkan merupakan berita olahraga sepak bola. Didalam *Sportiva* akan menyajikan berbagai macam olahraga yang terekspose hanya dalam *event-event* tertentu.



Capture 4. scene Kabar Arena

(Sumber : http://video.tvonenews.tv/program/kabar_arena, Oktober 2012)

Beberapa tayangan program diatas menjadi referensi untuk program acara *Sportiva*. Dengan dikombinasikannya beberapa referensi diatas, seperti format program, teknik wawancara, teknik pengambilan gambar, diharapkan menghasilkan sebuah tayangan olahraga yang berbeda dari program-program olahraga yang sudah ada saat ini. Sebagai tayangan bertema olahraga diharapkan membawa angin segar bagi masyarakat yang kurang tertarik akan bagaimana pentingnya olahraga. Pada setiap episodenya, tayangan ini diharapkan dapat memberikan sesuatu nilai baru dan informasi yang bermanfaat, bahkan inspirasi baru untuk masyarakat luas.